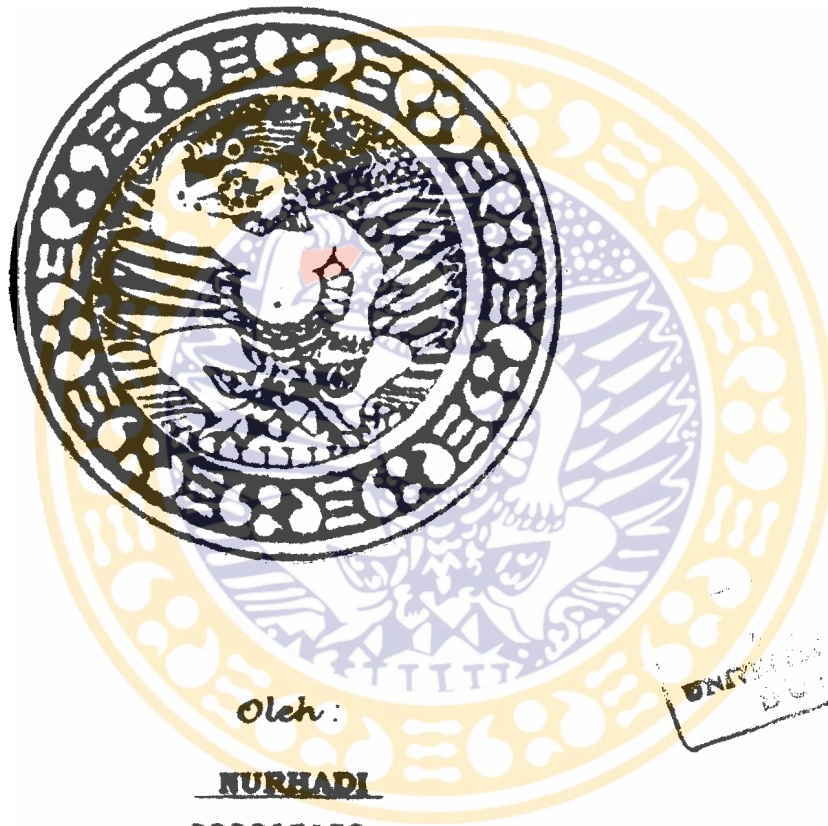


SKRIPSI
PERANAN SERIKAT PEKERJA
DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN
PERBURUHAN



Oleh :

NURHADI

030015153

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
2004

SKRIPSI

PERANAN SERIKAT PEKERJA

DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN

PERBURUHAN

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Hukum.**

Dosen Pembimbing

Penulis


H. Machsoen Ali, S.H.,M.S.

Nip.130355366


Nurhadi

Nim.030015153

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
2004

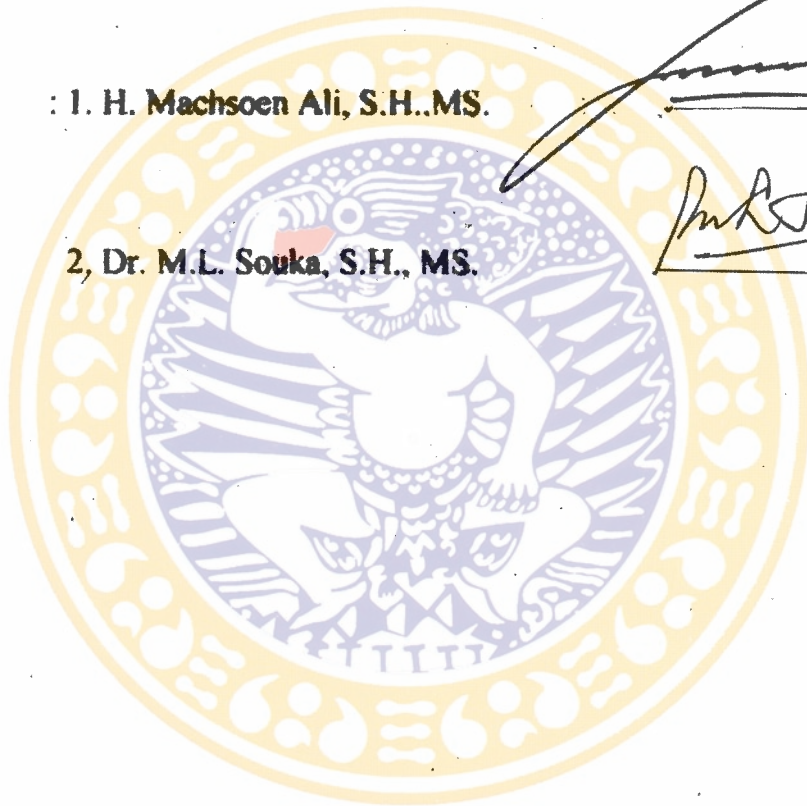
Skripsi ini telah diuji dan dipertabankan pada tanggal : 20 Januari 2004.

Tim Penguji

Ketua : Lanny Ramli.S.H., M. Hum.

Anggota : 1. H. Machsoen Ali, S.H..MS.

2, Dr. M.L. Souka, S.H., MS.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Serikat pekerja perlu dilibatkan dalam pengambilan kebijakan di perusahaan apabila keputusan tersebut menyangkut hak dan kewajiban pekerja. Sejauh tidak berakibat terhadap hak dan kewajiban pekerja maka serikat pekerja tidak perlu dilibatkan. Keterlibatan serikat pekerja dalam pengambilan kebijakan di perusahaan adalah dengan keterlibatan serikat pekerja sebagai salah satu pihak dalam pembuatan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB).
2. Peranan serikat pekerja dalam penyelesaian perselisihan perburuhan di P.T. Sinar Angkasa Rungkut, serikat pekerja menampung segala keluhan yang dihadapi pekerja dan mendorong penyelesaian perselisihan perburuhan melalui jalan perundingan atau musyawarah. Dalam hal terjadi perselisihan perburuhan kolektif, serikat pekerja mewakili kepentingan pekerja dalam penyelesaian perburuhan tersebut. Mekanisme penyelesaian perselisihan perburuhan yang paling baik adalah melalui musyawarah / perundingan bipartite. Jika musyawarah atau perundingan bipartite tidak dapat didapat penyelesaian barulah diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian perselisihan perburuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.